

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekotoean „WASPADA” Medan
Ketoea Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjtitak Sjarikat Tapanoeli Medan
Isinja diloeat tanggoengan pentjtitak

WASPADA

TATA OESAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selambar
Langg. f 10.— sebin (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 x moeat 5 baris

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

MENOEDJOE PERSESOEAIAN INDONESIA — BELANDA :

SEWENANG2 pada tawanan bangsa Indonesia

46 Orang mati dikoeroeng dalam gerobak antara Bondowoso — Soerabaja

KOMISI-3 MENDAPAT KEMADJOEAN

„Djangan kirim delegasi jang hanja bersedia naik kekapal peroendingan”

PEDATO GRAHAM DIRADIO JOGIA

DJAKARTA, 1 Desember.

Frank Graham, delegasi Amerika Serikat dalam Komisi Djasas Baik didalam pedato radionja dari Jogja tadi malam menerangkan bahwa telah diperoleh kemadjoean oleh Komisi Djasas Baik berkenaan dengan kewajibannja di Indonesia.
Dalam pedato radionja jang akan disiarkan kembali hari Senin dari radio Djakarta, Graham mengatakan bahwa kemadjoean telah diperoleh Komisi Teknis kedoea belah pihak oentoek melaksanakan penjelenggaraan perintah „cease fire”; kemadjoean ini njata dengan diperoleh persetoedjoean paham atas 6 soal jang mendjadi bahagian jang terpenting dalam memperoleh persesoekaan seloeroehnja.

Berkeanaan dengan kedatangan kapal angkatan laeet Amerika „Renville” keperairan Indonesia dimana nanti akan diadakan peroendingan2 antara pihak jang bertikai, Graham mengatakan bahwa Komisi Djasas Baik menghargai soepaja kedoea belah pihak menjedjatkan doea delegasi jang resmi jang tidak sadja bersedia oentoek naik kekapal tersebut, akan tetapi djoega bersedia mementjah soal jang menamboelkan kesoeletan dan bersedia poela menjisihkan lapangan2 persesoekaan dan ketidaktjajokan serta menjoesoelkan tjara2 bagaimana memperoleh soeatoe persetoedjoean jang pantas dan bertanggung djawab.

„Graham membitjarakan tentang pentingnja soal Indonesia dan djoega perihal riwayat jang mengikat Indonesia dan Belanda.

Beliau mengatakan: „Adalah mendjadi kepertjajaan kumi bahwa tidak ada golongan ekstrim” dan tidak bertanggong djawab dipihak mana djoega jang bisa menghalang-halangi kedoea bangsa jang besar ini mengerdjakan dengan setjara demokrasi satoe rangka persetoedjoean dari kenterdekaan bangsa dan kerja sama antara kedoea belah pihak”.

DJAKARTA, 29 Nopember.

Dengan resmi dikabarkan bahwa 2 orang serdadoe dan seorang opsir telah ditangkap berhoebong dengan kematian 46 orang tawanan Indonesia jang diangkut dengan gerobak kereta api. Djoeumlah orang2 tawanan jang diangkut adalah 100 orang semoeanja.

Tawanan ini diangkut dari Bondowoso ke Soerabaja didalam 3 gerobak selama 15 djam. Mereka jang loepet dari bahaja macet mengatakan bahwa mereka tidak diberikan makan dan minoem dan bahwa pintoe gerobak2 itoe ditoeptoe serapat2nja selama pengangkutan itoe. Tawanan2 dikereta jang pertama loepet dari bahaja.

8 orang tawanan tiwas dikereta jang kedoea ketika diboea di Soerabaja, sedang ke-38 orang tawanan dalam kereta jang ketiga tiwas semoeanja selama dlm perjalanan.

Serdadoe Belanda jang mengeroes orang tawanan ini mengatakan bahwa letnan angkatan laeet Belanda mengatakan kepadanja bahwa didalam ketiga kereta itoe ada 100 orang tawanan dan „saja diseroeh toetoe kereta2 itoe sampai di Soerabaja”.

Komoeenike Belanda mengatakan bahwa 11 orang diantara tawanan tawanan itoe telah dimasoekkan ke roemah sakit di Soerabaja. — (UP).

Keterangan Belanda

Lebih landjoet Aneta mengatakan dari Djakarta tanggal 29-11, bahwa RVD telah mengoemoemkan beberapa keterangan lagi berkenaan dengan insiden jang terjadi selama pengangkutan orang2 tawanan dari Bondowoso pada tanggal 24-11 jang laloe.

Sampai sekarang selain komoeenike jang pertama beloeam ada lagi pemberitahoean jang lain dikeloearkan.

Pengoemoeman RVD mengatakan bahwa komandan dari dipisi A jaitoe dipisi serdadoe laeet, telah mengadakan satoe komisi jang akan melakoekan penjelidikan. Komisi ini terdiri dari 2 orang kedoea2 opsir kesehatan dan seorang kapten ahli oendingan.

Telah ditahan seorang opsir dan seorang sersan major dari pasoeakan serdadoe laeet beserta seorang djoeroe bahasa. Nama-nama mereka tidak di-oemoemkan. Djoega soedah dipanggil beberapa orang saksi.

Dari seorang marsoesse kelas satoe jang ditoendjoek oentoek mengeroes pengangkutan orang2 tawanan sampai di Soerabaja telah diterima beberapa keterangan, jaitoe sefhanja di Soerabaja beberapa orang tawanan menerangkan bahwa ketiga kereta itoe ditoeptoe teroes sehabisan, sedang mereka tidak diberi makan dan minoem.

Marsoesse ini menerangkan bahwa seorang letnan dari pasoeakan laeet telah menjerahkan tanggong djawab padanja terhadap diri orang tawanan ini. „Dia — jaitoe letnan tadi — mengatakan kepada saja bahwa 100 orang tawanan berada di ketiga kereta itoe. Saja mesti menjerahkannya kepada MP di

Obat oentoek Soematera

Jogja, 29-11.

Berita dari Boekittinggi me-wartakan, bahwa ketoea Palang Merah Internasional oentoek Asia Tenggara dengan perantaraan radio Singapoera telah menjampaikan soeatoe radiogram dalam mana dinjatakan bahwa Intercross akan mengirim bantoean obat2an ke Pakan Baroe pada permoealaan boelan Desember j.a.d.

Perloe diberitahoekan bahwa bantoean obat2an itoe berasal dari Palang Merah Siam dan „Hilal Ahmar” Mesir, dan kelak akan disampaikan oleh toean Von Esch. — (Antara).

Soerabaja dan saja mesti toetoe wagon2 tersebut sampai nanti tibanja di Soerabaja”.

Ternyata bahwa dikereta jang pertama ada 33 orang tawanan jang selamat sadja, dikereta jg kedoea 29 orang, tapi 8 diantara 33 orang tiwas, sedang dikereta jg ketiga, 38 orang tiwas semoeanja. Dari ke 54 orang jang selamat itoe ada poela 11 orang jang mesti dirawat dalam roemah sakit.

Berita2 dari Soerabaja menga-takan bahwa 11 orang ini semoeanja moelai semboeh, demikian boenji pengemoeman RVD.

Berhoebong dengan kedjadi-an ini, maka harian „Dagblad” meminta soepaja segala ketereangan tentang „scandal” ini haroes dioemoemkan, kedoea soepaja dioemoemkan djoega nama2 dari orang jang bersangkoetan dengan segera dan penjelidikan ditjandjatkan dengan selekas2nja dan djangan dioendjoekan sampai berhoelan2.

RAPAT ITO DI HAVANA :

KITA MENDOETOET HAK2 POLITIK

INTERPIOE „UNITED PRESS” DENGAN BOENG GANI

HAVANA, 29 Nopember.

Dalam pertjakapan dengan wartawan „UP” oetoesan Indonesia A.K. Gani mengatakan jang Indonesia mempertahankan pendapat jang telah dioetjapkannya dirapat pleno dari ITO, tetapi tidak maem menambahi lagi.

Katanja perdjandjian dengan Belanda menghalangi kesentoesaan (stabiliti) dalam negeri dan Indonesia tjoeama meminta hak2 politik dan sebagai toekarnja bersedia menjerahkan konsesi ekore-ni jang tertentoe kepada Belanda. Katanja lagi Indonesia bersedia menjamboeng silatoerrahim politik dengan bangsa2 didoenia dengan tak oesah perantaraan Belanda. Haloean politik Indonesia ialah demokrasi sebagai tertjipta dalam piagam Atlantik.

Adat istiadat jang telah beroerat berakar dan perintah2 agama akan menghalangi kemadjoean komoeenis di Indonesia, demikian Gani selandjoetnja, dan bal pedatoenja di ITO adalah karena Repoebliek Indonesia masih baroe statusnja terpaksa di djelaskan pendapat Indonesia.

Lebih landjoet berkenaan dengan rapat International Trade Organization (ITO) di Havana, dimana menghoedjan ketjamaan Gani, dapat dikabarkan selandjoetnja sebagai berikoet :

Ada 12 negara2 jang boekan anggota UNO dipersilakan datang ke Havana, diantaranya Repoebliek Indonesia, Ceylon, Birma dan komisi pengawas Djepang.

Soenggoeh poen hak mereka bae at mengoendi beloeam dipetoetoeskan oleh panitia ohs namoen mereka soedah disetoedjoei boeat toeroel berending dan berbitjara, dan apabila Gani mendapat izin boeat bitjara, serta merta dia me-nerjang Belanda menoeoeh Belanda bertanggong djawab atas penghoedjan jang mengetje-wakan di Indonesia, pada hal Indonesia sangat kaya dalam bahan2 mentah”.

Katanja, semendjak proklamasie Repoebliek Indonesia pada 17-8-1945, Repoebliek terpaksa hidoep serba soekar disebabkan antjamaan perang jang meloempoeahkan bermatjam2 kegiatan dan Belanda melakoekan blok-kade dilaoet boeat mentjekik perniagaan dan menghalangi pembangoenan.

Barang2 jang begitoe diperloe-kan sebagai obat2, bioes2, kemikal, kain2 dan alat2 pengangkoeet poen sering dirampas Be-

landa dengan menjeboet kontra-ban (barang larangan perang). Speekebrink soenggoeh terkedjoet mendengar toedjoenan2 itoe, hingga ia tjoeama bisa membantah tidak sadja.

Tetapi dia mendjandjikan akan bitjara pada hari Sabtoe atau hari Minggoe boeat member djawaban jang djitoe, soenggoehpoen sebenarnja tidak tempatnja bagi Belanda menoe-roefi djedjakknja (Gani) kedjoeroesan politik, dan djoega tidak dikoneperensi itoe tempatnja.

Gani melandjoetkan serangan nja dengan tidak poeas2nja mengatakan Belanda maem mengantjan dengan kelaparan sebab maem dari toedjoean Belanda dalam perang agresi jang sekarang ialah boeat menoeoedoeki semoea daerah2 jang banjak menghasilkan beras, soepaja Repoebliek kelaparan dan menjerah-kalah.

„Kami sekarang menghadapi lawan jang tidak seimbang, tapi keberanan akan menang, kalau tidak hari ini, esok loesa. Pemerintah kolonial Belanda memerangi kami bermaksoed

PERDJALANAN SJAHIR

DJAKARTA, 27 Nopember.

Menoeroet soerat2 dari loear negeri dapat diberitakan, bahwa doea agoeeng Soetan Sjahrir hari ini meninggalkan New Delhi menoeedjoe Singapoera. Setelah 2 hari di Singapoera, ia akan terbang ke Australia, demikian „Berita Indonesia”.

Koendjoengannja kesana atas permintaan pemerintah Australia, jang disampaikan kepada Sjahrir ketika ia masih di negara2 Arab. Selandjoetnja dapat dikabarkan, bahwa Sjahrir bermaksoed akan ke Tiongkok goena kepentingan diplomasi.

Berkeanaan dengan salinan boekoennja „Renoengan Indonesia” kedalam bahasa Inggris, „Indonesian Reflection”, dinjatakan, bahwa salinan itoe ditambah Sjahrir dengan soeatoe bagian penghabisan beroepa karangan jang pandjanganja kira2 60 katja. Dikatakan djoega, bahwa di Amerika kini sangat banjak boekoer2 tentang Indonesia, semoeanja bertjorak pro Repoebliek Indonesia.

Dalam soerat2 tersebut dinjatakan, bahwa orang Arab tak menjoekai Soletan Hamid II Pontianak, karena orang disana menganggap Hamid tak poenja pikiran dan adat Islam, bahkan ada jang menjatakan, bahwa Hamid dianggap orang Barat dia moenafik. Negara2 Arab tak soeka menerimanja, hingga hasil koendjoengannja hanja pekerdjaan naik hadji, kata soerat2 itoe.

Ketika Sjahrir 3 hari di Cairo, ia diminta orang tinggal 2 minggoe dikota itoe, jang tak dapat dikaboelkanja berhoebong dengan pekerdjaan.

Sorhat dan simpati. Dari soerat2 tersebut njata poela, bahwa Sjahrir oleh pemerintah Irak diminta datang ke Bagdad oentoek beroending. Djoega pemerintah Afghanistan telah mengoending. Sebagai kita ketahoeli, atas oendingan pemerintah Pakistan maka Sjahr-

ir djoega telah ke Karachi. Kesan Sjahrir di Kairo, ialah bahwa bangsa2 Arab sangat hormat dan bersimpati terhadap perdjoeangan Indonesia, sebagai djoega telah beberapa kali diberitakan dalam soerat kabar kita ini. Menoeeroet orang Arab, bangsa Indonesia mendja lankan perdjoeangan kemerdekaan menoeeroet hoekoem agama Islam.

Dari soerat2 jang kita terima, njata poela, bahwa wakil Repoebliek Indonesia di Pakistan oetoesan ialah sdr. Idham, jaitoe diiboe kota Pakistan, Karachi.

Tentang hasil jang telah diperoleh Repoebliek dalam perdjoeangan didoenia internasional, menteri Salim menjatakan bahwa „didalam tempo jang singkat sadja, kita sendiri bisa mengira berapa banjak negara2 jang menjokong Repoebliek Indonesia, ketika soal Indonesia ditjajarkan di Sidang Oemoem UNO”.

Selandjoetnja menteri Salim mengoerakan bahwa selain Perantjis maka „ke lima boeah negara besar” tidak hendak mempertahankan politik pendjadjahan lebih lama lagi, dan menoe-roet sepanjang menteri Salim,

KOMOENIKE KOMISI-3

DOEA PIHAK HARoesLAN BERIKAN BANTOEAN PENOEH

Djakarta, 1-12.

Pada malam Minggoe Komisi Tiga mengeloearkan komoeenike dimana diberikan garis2 besar djalannja peroendingan j.a.d.

Jang terpenting: Djika dalam keadaan jang moengkin mem-perkosa poetoesan perhentian penembakan, maka komisi berpendapat bahwa tidak sadja dari komisi djoega dari wakil2nja tidak boleh diharapkan, soepaja keterangan2 jg diberikan kepada komisi dan wakil2nja didjandjikan tidak akan diboea.

Telah djelas bahwa pekerdjaan komisi dan wakil2nja mesti dilaksanankan dengan mendapat kerja sama dari kedoea belah pihak dan bahwa kerja sama ini moengkin kalau kedoea belah pihak mempoenjai keterangan jang djoega dipoenjai oleh komisi dan wakil2nja.

Komisi berpendapat bahwa oentoek djalannja peroendingan jang tepat maka perloe kedoea pihak menjatakan bersedia soepaja memberikan dengan selengkap2nja dan selekas2nja ketereangan tentang tiap keadaan, kepada komisi dan wakilnja jang dapat dijanggap oleh satoe pihak sebagai satoe keadaan jg perloe sekali sehingga pasoeakan pasoeakannja beserta bahagian2 lain bergerak keloear kedoeoek kan jang telah dipoenjainja dan bahwa ketereangan ini diberikan tentang adanya gerakan beberrapa pasoeakan jang seroepta dengan itoe.

DELEGASI BELANDA AKAN DITOENDJOEK

Den Haag 30-11.

Dari pihak resmi diperoleh kabar bahwa hari Senin poetoesan p.m. Beel dinantikan, di mana akan ditoendjoek delegasi jang akan mengadakan pembittjaraan politik dgn Komisi-3.

Menteri Neher mendapat perintah disamping wali negeri akan beremoek dengan Komisi-3 dan delegasi Belanda, dimana perloe, Menteri seberang laeetan akan toeroet dengan mereka djika keadaan memerloekan. — (Aneta).

Perwakilan kita diloear negeri

KETERANGAN H.A. SALIM DIMOEKA BADAN PEKERDJA KNIP

Jogja, 29-11.

H.A. Salim menteri loear negeri Repoebliek Indonesia dalam oerailannja tentang politik loear negeri pemerintah Repoebliek di hadapan Badan Pekerdja KNIP menjelaskan kepada para hadirin bahwa beliau merasa kesal tidak akan dapat mengoerakan garis2 ketjil setjara loes tentang perdjalanannja keloear negeri, sedangkan arsip2 jang mengenai tjatetan2 kementreilannja telah disita (beslag) oleh Belanda dan arsip2 doea besar Sjahrir telah dibakar habis oleh wakil p.m. Dr. Gani, tatkala ia mendengar jang pihak Belanda akan melakoekan penggeledahan roemah kediaman pemerintah Repoebliek di Pegangsaan Timoer, Djakarta.

Tentang hasil jang telah diperoleh Repoebliek dalam perdjoeangan didoenia internasional, menteri Salim menjatakan bahwa „didalam tempo jang singkat sadja, kita sendiri bisa mengira berapa banjak negara2 jang menjokong Repoebliek Indonesia, ketika soal Indonesia ditjajarkan di Sidang Oemoem UNO”.

Selandjoetnja menteri Salim mengoerakan bahwa selain Perantjis maka „ke lima boeah negara besar” tidak hendak mempertahankan politik pendjadjahan lebih lama lagi, dan menoe-roet sepanjang menteri Salim,

hal itoe adalah berhoebongan dengan kemadjoean2 jang diperoleh oleh Repoebliek Indonesia dalam lapangan doenia internasional.

Beliau menegaskan lagi bahwa wakil pemerintah Repoebliek di Mesir telah diakoei dengan resmi, akan tetapi beloeam lagi dimasoekkan dalam protoeol (salinan pertama dari perdjandjian sesoeatoe negara); atas permintaan istimewa dari pemerintah Pakistan, wakil pemerintah Repoebliek di New Delhi, Dr. Soedarsono mengirinkan toean Ilham ke Karachi (iboe kota Pakistan) jang telah mengadakan perhoebongan rapat dengan gobernoer djenderal M. Ali Jinnah.

Kantor penerangan di New York telah didirikan dan diketoeai oleh toean Djatmoko, sedangkan Mr. Palar bekas anggota parlemen Belanda diwadji kan oentoek mengadakan perhoebongan dengan pemerintah Amerika Serikat dibantoe oleh toean Basoeeki, jang telah mendapat djazah „Sekolah Ilmoe Di plomatik” di Washington.

Achirnja menteri loear negeri H.A. Salim menjatakan bahwa kini Dr. Soebandrio didoeoekkan di London dimana ia djoega telah mengadakan perhoebongan rapat dengan kementreian loear negeri Inggris. — (Antara).

PERISTIWA 46 TAWANAN JANG MALANG.

„United Press“ kemarin menjarkan sebuah berita yang mendoeng keseleroeh doenia. Berita itoe pengemoeman rasmi Belanda berkenaan dengan kematian pedih 46 tawanang bangsa Indonesia yang diangkoe dari Bondowoso ko Soerabaja.

Pengangkoean dilakoean dengan kereta api. Sedjoemlah 100 orang tawanang dijedjalkan seperti serdjintjis kedalam tiga boeah gerobak barang. Gerobak itoe di toetoe. Mereka terkoeroeng didalam selama 15 djam dengan tiak diberi makan minoem. Achir nya tatkala di boeka di Soerabaja, 46 orang diantaranja soedah memoei maotnja.

Sebenarnya beberapa hari j.l. berita ini soedah tersiar dari Jogja sendiri dan dari pemantjar radio Australia. Akan tetapi dgn teroes terang kita akoei berita itoe kita tahan doeloe, sebab menjarkan berita yg tidak enak boeat Belanda aidaerah kekoesaan Belanda yg soedah mengadakan atgeran keras tentang kemerdekaan pers, tjoe koep besar risikonja. Boekan kure na koetar randjau delikt, melainkan karena atoran gandjil didalam „pemberangoesan“ pers yg bisa menjebakkan soerat kabar kita di hentikan lagi terbitnja.

Jang memboeat lebih pedihnja kematian mereka jang malang itoe ialah bahwa dikala soedah tertjapa persetoedjoean dasar antara Indonesia dengan Belanda, dikala diseroeakan, diarsikan dan diberitokan dalam s.s.k. yg akan memboekakan perasaan legah bahwa tidak akan ada lagi pertempoeran pertempoeran, tidak akan ada lagi penangkapan sesoek, tidak akan ada lagi penginjakan bahkan pemboeohan kedji dan keadjan, maka disitoealah dengan serita merta tertjadi peristiwa dahsajat ini.

Orang2 Belanda atau pembesarnya moengkin sekali akan mendjawa bahwa dalam keadaan sebagai sekarang, excessen atau hal2 loear batas tidak dapat ditindas dengan betoel2.

Adapoen djawab sebagai ini sekali-kali tidak dapat diterima dengan begitoe2 sadja, bilamana orang tahoe bahwa penoetoean didalam gerobak itoe dengan tidak diberi makan adalah sebetoelnja soeatoe penginjakan hebat, lebih dari apa jang dinamakan orang Belanda sebagai „excessen“.

Barangkali kita tidak mengada2 kalau dikatakan perboetan sebagai itoe beloem terdapat di zaman Nazi atau Djepang, sebab dapat dibayangkan bagaimana hebatnja mereka didalam gerobak itoe oentoelek berlepas diri dari bahaya maot. Djaoeh hebat dari perasaan seorang jang dipoekoel atau di tembak setjara teroes terang.

Dengan sendirinja kita teringat kembali dengan peristiwa hebat lainnya, seperti di Indonesia Timor dan di Bali dan lain-lain ditempat dimana pendengaran dan mata-orang ramai atau loear negeri tidak sampai dapat mendengarnya. Karena itoe toemboehlah kembali pertanjaan dihati kita: apakah kita sebetoelnja tidak lebih moendoer dari dizaman kolonial.

Dengan air mata kita pernah menahan hati oentoelek bersabar mendengar toedoehan terhadap bangsa Indonesia yang telah dilatakan berboeat kekedjamaan dimana2. Dengan air mata kita pernah menahan hati oentoelek bersabar karena membatja berita soerat2 kabar jang mengatakan bahwa konsol Tiongkok di Medan ada menjebot hewan dikeboen binatang lebih berhak merdeka dari bangsa Indonesia.

Toedoehan2 jang amat pedih ini menakdjoeakkan kita boekan sadja karena orang lain soedah begitoe

PEMBAGIAN BERAS INTERNASIONAL

Jogja, 28-11. Berhoebong soeatoe berita jang menjatakan bahwa Dewan Bahan Makanan Internasional (International Food Council) akan membagikan beras kepada Indonesia, diperoleh kabar, bahwa pemerintah Repoebliek didoeg3 akan memoei Komisi-3 agar Repoebliek djoeaga akan mendapat pembagian beras moeroet berapa banjak persen yg diperloekan. — (Antara).

TEBAKAU „BANGAK“

Jogja, 28-11. Dikabarkan bahwa keboen tembakau „Bangak“ dikeredanaan Soerakarta telah dapat menghasilkan tembakau „vorstlandsche“ yg terkenal.

Dan oesaha ini akan diperloean, daerah penanaman tembakau tersebut dari 110 ha hingga 350 ha, goenanja oentoelek memoei keperloean-keperloean export jang bertambah banjak. — (Antara).

SIDANG BADAN PEKERDJA KNIP :

15 anggota meninggalkan rapat

AROEDJI DAN SOAL PERTAHANAN

JOGJA, 29 Nopember.

Insiden oentoelek pertama kalinya telah berlakoe dalam sidang Badan Pekerdja KNIP tatkala 15 orang anggota2 (kebanyakan dari sajan kiri) bangkit palak dan lantas meninggalkan sidang, jang disebabkan oleh ketjaman2 terhadap sikap Badan Pekerdja jang dilantarkan oleh menteri moeda pertahanan, Aroedji Kartawinata, dalam djawabannja tentang interpellasi jang mengenai sikap tentera Repoebliek Indonesia.

Pembijtara teroes2an menjatakan pendapatnja dengan menegaskan bahwa ia mempoenjai sikap oentoelek berdiri diatas tempat jang lain dari pada menentang Badan Pekerdja, tatkala ia mendengar ketjaman2 jang dialamatkan terhadap tentera, akan tetapi ia soenggoeh menghargakan para anggota yg telah mengemoekakan ketjaman-ketjaman jang bersifat melangoen.

Anggota Baharoeddin laloe leloesa menghamboerkan kata2nja ditengah air bangsa yg ditoe doehnja itoe sendiri, ditempat ia memmoem air dari bangsa yg di toedoehnja sendiri, tetapi djoeaga karena semendjak zaman bahari penjamboetan jang tjoe koep hormat dan ramah pada bangsa asing yg merantau kemari, dapat dibanggakan oleh bangsa kita tidak ada tandjannja didoenia.

Apakah itoe semoea hendak dilepakan sadja? Tidak berapa boelan sesoedah Inggeris mendarat di Indonesia di parlemen Inggeris pernah ditanja kan tentang soal pembakaran hebat roemah2 di Bekasi dan ditempat2 lain.

Semendjak berabad2 sebelum itoe beloem pernah kita mendengar bahwa pembakaran roemah setjara hebat seperti itoe moengkin boleh dikerdjakan oleh manoesia jang baik, tapi soenggoeh demiki an tidak ada bibir bangsa Indonesia jang sampai hati mengatakannya bahwa perboetan itoe lebih loean dari hewan liar dikeboen binatang.

Tjoe koep kalau kita tahoe bahwa perboetan sebagai itoe hanya „import“ belaka. Kita tjoe ma mengeloerkan kata kata jang memoeidjoeakkan „tal-djoeb“ dan „kagoem“ kita, seperti djoeaga kita sekarang „menga goem“ bagaimana tenteramnja hati sipenangoeng djawab tentang peristiwa kereta api Bondowoso itoe membiarkan tawanannja tewas dalam kelemanan.

Apakah sipenangoeng djawab dari perboetan sipenangoeng djawab peristiwa tersebut akan mengakoei perboetan itoe tjoe koep boeah, itoe melainkan kita serahkan padanja sendiri.

Bagi kita tjoe koep kalau mereka sanggoep berkatja, dan oentoelek memoeidjoeakkan kata2 diloeat batas tidak ada goenanja. Kita tahoe kita dan kita kenal mereka!

M.S.

PEMBAGIAN PALESTINA DISJAHKAN

oleh Sidang-Oemoem UNO

33 SOEARA SETOEDJOE, 13 MENOLAK, 10 SOEARA DIAM

FLUSHING MEADOWS, 30 Nopember.

Soal pembagian Palestina telah dioendi dengan mendapat 33 soeara lawan 13, sedang 10 soeara diam.

Jang „pro“ Australia, Belgia, Bolivia, Brasil, Byelo-Roes, Kanada, Kosta-rika, Tjeko Slowakia, Denmark, Dominika, Ekuador, Perantjis, Guatemala, Haiti Island, Liberia, Luxemburg, Nederland, New Zealand, Nikaragua, Norwe, Panama, Paraguay, Peru, Filipina, Polen, Sweden, Ukraina, Afrika Selatan, Urugai, Soviet, Amerika Serikat dan Venezuela.

Jang „kontra“ Afghanistan, Kuba, Mesir, Joenani, India, Iran, Irak, Libanon, Pakistan, Arabaudia, Syria, Turkija dan Jaman.

Jang „netral“ Argentina, Chili, Tiongkok, Columbia, Salvador, Ethiopia, Henduras, Mexico, Inggeris dan Yugoslavia. Jamal Hussein dari Panitia Arab Tertinggi mengatakan kepada pers bahwa kepoetoesan itoe hanya dikertas, sedang menjalankannja tentoe di Palestina. Saja harap saja masih hidoep melihatnja didjalankan”, katanja.

Paris El Khoury dari Syria dan Camille Chamoun dari Libanon apakala ditanja apakah mereka akan menarik diri dari UNO. El Khoury mendjawab beloem menerima perintah dari pemerintah mereka.

Djalan persidangan

Flushing Meadows, 29-11.

Debat tentang Palestina dalam Sidang Oemoem pada hari Djoem'at dimoelai oleh Zafrolah Khan, wakil Pakistan, jang mengatakan pengemoeman balfour mendjandjikan negeri pada kaeem Jahoe di kemerdekaan bagi Palestina. Sekarang negeri kebangsaan Jahoe di soedah ada, kekoerannja tjoe ma beloem merdeka, dan kemerdekaan itoe lah seharoesnja kita beri sekarang.

Dengan menjindir pembijtara mengatakan Australia, Kanada dan Amerika „jang padat orang nja“ tidak maoe menjokong mosi jang meminta anggota2 UNO memboeka pintoe bagi pelarian2 Jahoe di, sebaliknya mereka maoe soepaja pelarian2 itoe diselitikan ke Palestina „jang loean, dan koerang pendoeoek itoe“.

Begitoe lah kemanoesiaan mereka boeat memetjah masalah itoe.

Wakil Tiongkok Liu Chieh mengabarkan tidak maoe memberi soeara (veto). Katanja adapoen toedjoean UNO jang teroetama ialah memelihara perdamaian, sedang oesoel membagi2 tidak bisa membawa damai ke Timoe Tengah.

Sidang Oemoem menjetoedjoei oesoel Perantjis soepaja persidangan dimoendoerkan 24 djam, dengan 25 lawan 15 soeara.

Tentang Filipina berpindah pihak, Senator Tomas Confesor jang mengetoei delegasi Filipina sementara djenderal Carlos Romulo bertolak ke England tidak maoe memberi oelasan.

Kabarnja dia menerima perintah demikian dari Malaccanjan, Manila.

Wakil Columbia, Alfonso Lopez mengoesoelkan pada Sidang Oemoem menjtiri kompromi antara Arab dengan Jahoe di, dan mengemoekakan soepaja sidang mengadakan rapat pada moesim boenga tahoen moeka boeat memoetoeskan soal pembagian.

telah berlakoe.

Berhoebong peroendingan2 jang kelak dilakoean pemerintah kini beloem lagi memoetoeskan sikanja, sebagai djoeaga terhadap kedoeoekkan dari komisaris2 goebernoer pemerintah.

Menteri kehakiman menjatakan bahwa kementerianja memperhatikan dengan seksama perobahan oendang2 jang tempo hari telah disempoernakan oleh Prof. Dr. Mr. Soepomo (kini di Djakarta). Pemerintah berichtiar soepaja Prof Soepomo tersebut dipanggil poelang ke Jogja.

Ia selandjoetnja menegaskan, bahwa oendang2 jang didasarkan meniroe hoekoem penjaja djaahan akan dihapoeskan.

Ia schirnja menjatakan dengan menggoegat2 soal perkara kedjahatan didalam Repoebliek Indonesia beloem lagi setinggi dari pada lain2 negara dan pendjagaan keamanan tidak diabaikan begitoe2 sadja.

Pemerintah ingin sekali memperkoet rasa kebangsaan pada cemoemnja diantar golongan para tjerdik pandai soepaja bekerdja sama lebih erat lagi dari masa jang soedah2 karena oentoelek memperkoet, mempertegoeh kedaulatan nasional didalam maoepoen diloeat.

— (Antara).



Disamping ...

TJARANJA

Soadara2 kita di Minahasa (Soelawesi Oetara) waktoe ini djaoeh lebih insjaf dari sebahagian kita disini.

Antara lain2, walaupun diantaranja mereka terdapat pemimpin jang ingin kerdja sama, namoen toedjoean perdjoeangan tidak dilewatkan. Seorang diantaranja anggota parlemen NIT dari daerah itoe, jaitoe toean Lasoet, baroe2 ini dalam sidang parlemen tsbt, menjatakan hasrat hatinja jang tak koendjoeng padam agar di Minahasa berkalbar Sang Saka Merah Poetik, walaupun disamping merah poetik biroe.

Ini keterangan jang terang2an barangkali baik dimoengkan oleh mereka2 jang terang2an mengatakan soal bendera perkara belakan.

Moeroet si Djoblos, tjoe ma opera sadja jang tidak perloe pada bendera, sebab bagi seorang Wali Opera jang penting ialah penonton penoeh.

Dan katanja, doeloe mak anak2 pernah berkelahi dengan dia pasal mengadaiakan keboen ramboetan, dan tentang ini si Djoblos djawab: Mengadaiakan keboen ramboetan boekan berarti tidak maoe mempenjai keboen lagi.

Ia teringat ini karena orang soeka bilang: Menolak Repoebliek boekan berarti tidak maoe merdeka.

Bagaimana tjaranja soepaja oetjapan itoe masoek pada akal orang jang bilang tidak sanggoep bilang. Lebih koerang seroepe sadja dengan si Djoblos sendiri, bagaimana tjaranja ia mengganti keboen ramboetan sesoedah tergadai itoe sampai menit ini iapoen tak tahoe. SI-KISOET

IKLAN

MOON APOTHEEK

Hakkstraat 2, — MEDAN Telefoon 1828

Diboeka kembali moelai tanggal

1 December 1947

Diboeka dari djam : 8—1 pagi dan 3—7 sore (waktoe Djawa)

Firma SUMATRA APOTHEEK

di Wilhelminastraat No. 30 P. SIANTAR

Telah diboeka kembali : Tiap2 waktoe ada Dokter :

Dr. Machmoed Hamzah. Dr. Slamet. Dr. Namora.

CURSUS

Mendjahit „Costum“ di Renbaanstraat No. 28 Medan Masih memberi kesempatan oentoelek menerima moerid2 baroe.

R. Rr. TOENING SOEKAMTO

INI DIA ! LAGI SATOE SENSATIE BOEAT KOTA MEDAN MOELAI DARI 2 SAMPAI 7 DESEMBER

HULA - HULA DANS - PARTNERS

dalam

MALAM DI-HAWAI

(HAWAIIAN NIGHT)

Dibantoe oleh Hawaiian Band jang terkenal „BIG SWINGERS“ dan ditambah lagi dengan kita poenja Dans-Orkest jang terdjempol boeat kota Medan.

INTERNATIONALE Dansorkest

(dgn pemain trompet bangsa Ethiopië JOSO SALMY c.s.)

Silakan dengar mereka main lagoe Swing, dijamin Toean2 dan Njonja2 loepa segala2nja, kalau tidak oeng kembali. Saban malam dihiboerkan dengan lagoe2 INDONESIA jang seronok-seronok

ATTENTIE : Moelai sekarang kita ada sediakan makan-an jang enak2 dengan harga moerah.

Oeang masoek tetap 50 ct. 1 orang. Oeang dans-ticket tetap 50 ct. 1 orang. Oeang simpan sepedo tetap 50 ct. 1 sepedo.

INTERNATIONAL DANCING-HALL

HAKKASTRAAT 1 — TELEFOON 1876 — MEDAN